

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No 3 2022 hal 726-731

Determinan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman

Parlindungan Parlindungan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: parlindungan@umsu.ac.id

ABSTRACT

The objectives to be achieved by conducting this research are as follows. To determine the effect of Return on Assets on stock returns in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. To determine the effect of Return On Equity on Stock Returns in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. and beverages on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses a quantitative associative approach. The population used in this study is a financial report. The total population of food and beverage companies is 51 and the sample is 11 food and beverage companies listed on the IDX. Analysis of the data used in this study is quantitative data using classical assumption tests, multiple regression, and hypothesis testing. Based on the results of the study there is a significant effect of ROA on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX. There is a significant effect of ROE on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX. There is a significant effect of NPM on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX. There is a significant effect of ROA, ROE, and NPM on stock returns in food and beverage companies listed on the BEI.

Keywords: ROA, ROE, NPM, Stock Return

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan ataupun organisasi selalu menginginkan tujuannya tercapai dari secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam suasana globalisasi seperti era saat ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan bukti dan laporan akan seluruh kegiatannya dalam pelaksanaan perusahaan yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu baik itu tentang kinerja maupun keuangannya kepada aspek-aspek yang memerlukannya. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia, perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat sangat membutuhkan perusahaan ini agar bisa mendapatkan keuntungan dari sekarang dan dimasa yang akan mendatang.

Ditinjau dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang adalah ditinjau dari sejauh mana perkembangan profitabilitas perusahaan tersebut. Indikator ini merupakan salah satu bagian yang sangat terpenting yang perlu diperhatikan untuk memahami sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan sehingga mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat profitabilitas yang diinginkan investor.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No 3 2022 hal 726-731

Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan return saham dan juga masih sedikit yang mencerminkan hubungan profitabilitas terhadap return saham terutama pada perusahaan makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia Hartono (2010).

Pengelolaan dan pemilik perusahaan yang tercatat di pasar modal paling penting untuk memahami sejauh mana rasio-rasio kinerja keuangan yang relevan dengan ini usahanya mampu direspon pasar terutama pengaruhnya terhadap return saham karena hal ini akan membantu dalam mempermudah mencari tambahan modal yaitu dari investasi yang dilakukan oleh investor (Susilowati dan Turyanto, 2011).

Return saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang akan dilakukan, yang terdiri dari capital gain/loss (Nainggolan & Lastari, 2019).

Investor menanamkan modalnya pada sekuritas untuk memperoleh return yang maksimal dengan risiko tertentu ataupun untuk memperoleh return tersebut dengan risiko yang minimal, untuk memperoleh return yang diinginkan investor di masa yang akan mendatang, diperlukan analisis untuk memahami apakah saham di pasar memperlihatkan nilai sebenarnya dari saham sekuritas yang diperdagangkan tersebut.

Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi perusahaan. Penggunaan profitabilitas bisa dilakukan dengan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Tujuannya adalah agar berdirinya bagaimana perkembangan perusahaan dalam masa waktu tertentu, baik penurunan atau peningkatan profitabilitas yang dicapai perusahaan, sekaligus mencari faktor yang menyebabkan perubahan tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

ROA adalah macam rasio profitabilitas yang memudahkan bagi perusahaan untuk menerangkan kemampuan kinerja perusahaan dilihat berasal net profit dengan total aset yang dimiliki perusahaan sekaligus bisa mengukur tingkat pengembalian atas permodalan perusahaan (Sukamulja, 2019).

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam membentuk laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai bayangan-bayangan berasal dari modal pemegang saham atau *return saham* (Hery 2015, hal. 230).

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Semakin besar bersihnya profit margin, maka kinerja perusahaan akan meningkatkan produktivitas, demikian pula halnya dengan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih pendapatan yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasionya, semakin besar pertimbangannya dan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono 2006).

Pada umumnya profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Jenis rasio yang tunggal ini dengan maksud lain digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan seluruh laba dari kegiatan produksi yang dilakukan. Termasuk dalam rasio ini adalah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No 3 2022 hal 726-731

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara yang telah digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti (Ridwan 2010, hal. 51).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi mengumpulkan data, dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media internet yang diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data-data yang diperlukan pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan selama 5 tahun berjalan.

Penelitian ini merupakan studi yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Alasan memilih sektor industri makanan dan minuman karena dibandingkan dengan perusahaan lainnya, saham-saham tersebut paling tahan dengan krisis mata uang ataupun ekonomi, karena produk makanan dan minuman senantiasa diperlukan dalam krisis atau non krisis. Serta produk ini hendak menjadi kebutuhan pokok seluruh masyarakat Indonesia.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

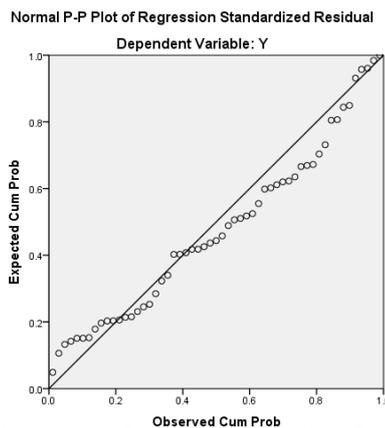
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar di bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Gambar 1

Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.

Gambar 1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

JURNAL AKMAMI

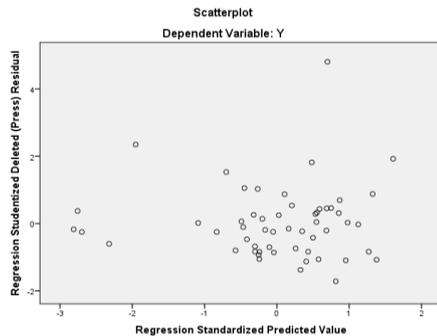
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No 3 2022 hal 726-731

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21.

Bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *return saham* Perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Return On Asset*, *return On Equity*, *Net Profit Margin*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Konstanta sebesar 0,476 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *return saham* telah mengalami peningkatan sebesar 0,476 atau sebesar 47.6%.
2. β_1 sebesar 0.188 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point ROA maka akan diikuti oleh peningkatan *return saham* sebesar 0.188 atau sebesar 18.8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. β_2 sebesar 0.113 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point ROE maka akan diikuti oleh peningkatan *return saham* sebesar 0,113 atau sebesar 11.3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. β_3 sebesar 0.447 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point NPM maka akan diikuti oleh peningkatan *return saham* sebesar 0.447 atau sebesar 44.7% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 4,164 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($5.205 > 2,005$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No 3 2022 hal 726-731

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROA terhadap *Return saham*.

Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 3.226 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROE terhadap *Return saham*.

Pengaruh NPM terhadap Return Saham

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 4.693 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan NPM terhadap *Return saham*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Return Saham

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 10.282 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.282 > 3,18$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan ROA terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh yang signifikan ROE terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Ada pengaruh signifikan NPM terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
4. Ada pengaruh signifikan ROA, ROE dan NPM terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan Sektor Makanan dan minuman dapat dikatakan likuid jika tingkat pengembalian didalam perusahaan tersebut tinggi sehingga dapat menghasilkan *return saham* yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal.
2. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan tersebut likuid atau tidak maka perusahaan juga harus melihat ROE atau tidaknya karena jika jumlah ROE yang

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No 3 2022 hal 726-731

meningkat akan menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modalnya sangat baik.

3. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Return saham* perusahaan, terutama pada *Return saham* yaitu pertumbuhan laba, diketahui secara simultan berpengaruh terhadap *Return saham*. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain yaitu *Working capital turnover rasio* / Rasio perputaran modal kerja, *Receivable turnover ratio* / Rasio perputaran piutang dan Pertumbuhan laba / Pertumbuhan penjualan.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel dan menambah jumlah tahun dalam melakukan pengamatan agar dapat menambah hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, & Suhardjono, I. (2006). *Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama*. Salemba Empat.

Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-UGM.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.

Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 429–438.

Ridwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.

Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (F. M, ed.)*. ANDI Yogyakarta.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3.